

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER SISWA PROGRAM KEALIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

Cahya Putri Ramadhani

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Makassar
Email: cahyaputri13@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of family environment on students character in the accounting expertise program. The variables in this research was the family environment as the independent variabel and the students character as the dependen variable. The population was all the students of accounting expertise program consisting of 414 students. The sampling technique used propotionte stratified random sampling technique with a sample by 80 students which was taken random and propotionally. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using an instrument test and hypothesis. The instrument testing consists of the validity test and reliability test. Hypothesis testing consists of sample linear regression analysis, T-table test, and the coefficient of determination with used SPSS 25 for windows.

Based on the results of the analysis conducted, a simple linear regression equation model was obtained $Y=42,374+0,537x$ means family environment had significantly influenced student character which each addition of 1 value of the family environment then the students character has increased by 42,911. The result of the coefficient of determination (R^2) earned value $R^2= 35,7\%$ means that the family environment had a contribution to student character by 35,7% and the rest 64,3% influenced by the other factors. The result of the T-table test was obtained the significant value by $0,000<0,05$ means that the family environment ad significantly influenced students character so that hypothesis was accepted

Keywords: Family environment, students character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan karakter siswa sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 414 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 80 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y=42,374+0,537X$ yang berarti tiap penambahan 1 nilai lingkungan keluarga, maka nilai karakter siswa mengalami kenaikan 42,911. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 35,7\%$ yang berarti lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap karakter siswa sebesar 35,7% dan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000<0,05$ yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Karakter Siswa.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan sebagaimana penyelenggaraan pendidikan formal. Menurut Hasbullah (2015:2) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh tersebut datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Dunia pendidikan terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan sosial, harus menjadi teladan bagi proses pembelajaran siswa. Menurut Hasbullah (2015:38) menyebutkan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan, juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh

anak adalah dalam keluarga.” Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting sebab sebelum anak didik memasuki sekolah dia sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati. Hubungan yang terjalin antara orangtua dan anak menjadikan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang alami tumbuh kembangnya.

Menyebutkan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang terbaik dalam proses sosialisasi dan pendidikan bagi anak, di mana keluarga menjadi tempat mendidik, mengasuh dan mengsosialisasikan sesuatu pada anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga yang sejahtera. Maka lingkungan keluarga merupakan aspek penting untuk menanamkan dan membentuk karakter pada anak sehingga anak mempunyai karakter yang baik.” (Kurniawan 2017:46). Pendapat Muslich (2013: 84) menyebutkan bahwa “Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang

terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.”

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di kota Makassar. Sekolah ini menerapkan K13 di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas empat jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Pariwisata. Karakter siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sangat diperlukan karena siswa kelas XI memiliki usia yang termasuk dalam masa pra dewasa yang tarafnya mencari jati diri dan sering melakukan coba-coba yang terkadang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Makassar terdapat 18 siswa program keahlian akuntansi yang melakukan pelanggaran yaitu sering terlambat, berkelahi dengan teman, merokok dan main kartu di dalam kelas. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dari keluarga khususnya orang tua serta tempat tinggal yang terpisah dengan orang tua atau tinggal bersama keluarga lainnya sehingga karakter disiplin yang

ditimbulkan siswa kurang baik. Maka dari itu dalam pembentukan karakter pada siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sangat diperlukan dorongan khususnya dari lingkungan keluarga. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar ?

KAJIAN TEORI

“Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada di sekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi.” (Slameto 2010:60). Hasbullah (2015:38) menyebutkan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di

dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.”

Menurut Slameto (2015:60-64) indikator lingkungan keluarga yaitu, 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) keadaan ekonomi keluarga, 5) pengertian orang tua dan 6) latar belakang kebudayaan.

“Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan ada istiadat.” (Muslich 2013: 84). Menurut Koesoema (2010:80) mengemukakan bahwa “Karakter siswa merupakan ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari seorang siswa yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Yaumi (2014: 83) indikator karakter siswa yaitu, 1) religius, 2) jujur, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) menghargai prestasi, 8) peduli lingkungan, 9) peduli sosial, dan 10) tanggung jawab.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari kelas X Akuntansi, XI Akuntansi, dan XII Akuntansi dengan jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 414 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua kelas program keahlian akuntansi yang diambil secara acak dari tiap kelas sehingga jumlah sampel sebanyak 80 siswa . Teknik pengumpulan sampel menggunakan *random sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reabilitas dan uji hipotesis yaitu regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskriptif yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan

SPSS 25 for windows, maka di peroleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, hasil menunjukkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 42,374 + 0,537X$. Berarti jika variabel lingkungan keluarga baik maka karakter siswa yang terbentuk juga baik seperti latar belakang kebudayaan siswa dalam hal ini kebiasaan di dalam rumah yang dapat mempengaruhi sikap siswa, seperti religius, jujur dan disiplin. Adapun hasil uji *t* memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa. Maka hipotesis yang diajukan “diduga bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar” dapat diterima. Lingkungan keluarga yang baik maka pembentukan karakter pada siswa juga baik dan begitu pun sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab

sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, lingkungan keluarga siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, Meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator cara mendidik orang tua, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori sangat baik, Meskipun demikian masih terdapat empat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator kerja keras, kreatif, mandiri, dan menghargai prestasi.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan

bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua, diharapkan orang tua dapat meluangkan waktu untuk mendampingi dan mengontrol tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, tepat waktu dalam membayar berbagai keperluan sekolah seperti pembayaran SPP dan pembayaran lainnya juga memfasilitasi anak melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan mutu belajar anak, serta orang tua diharapkan mampu memahami situasi dalam memberikan pekerjaan rumah pada saat jam belajar dan dapat membantu kesulitan anak dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui lingkungan keluarga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi selain diteliti dalam penelitian ini dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Muslich. (2013). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinka Cipta
- Yaumi. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group